

Perencanaan Kawasan Sport Center Di Kabupaten Wonosobo Dengan Konsep Arsitektur Modern

Wily Adam^{1*}

¹Program Studi Arsitektur, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

^{1*}wilyadam007@gmail.com

Artikel dimasukkan: 5-9-2024, Artikel direvisi: 27-9-2024, Artikel diterbitkan: 30-9-2024

Abstrak

Perencanaan Sport Center di Kabupaten Wonosobo mempunyai tujuan untuk mewadahi berbagai jenis olahraga baik di dalam ruangan tertutup maupun terbuka dalam memenuhi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan olahraga di Wonosobo yang di desain dengan konsep arsitektur modern dimana bentuk bangunan lebih diutamakan daripada hiasan hiasan, mencoba untuk meninggalkan dekorasi non-fungsional pada bangunan dan lebih menekankan fungsionalitas, oleh karena itu sering disebut fungsionalisme. Sport Center ini dapat menghasilkan fasilitas untuk mewadahi minat masyarakat Wonosobo yang nantinya akan menjadi tempat untuk berlatih, bertanding pecinta olahraga serta masyarakat umum Kabupaten Wonosobo. Hasil perencanaan ini antara lain konsep tapak dengan luas ± 1 hektar atau 10000 m² dengan fasilitas kegiatan olahraga baik di dalam ruangan seperti fitness, senam, buku tangkis, dan lain- lain; maupun di luar ruangan seperti kolam renang, lapangan, dan lain-lain. Selain sebagai tempat olahraga Sport Center juga bersifat rekreasi. Kajian ini Menyimpulkan bahwa Sport Center merupakan bangunan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat atlet serta olahragawan di Kabupaten Wonosobo.

Kata kunci: Sport Center, Arsitek Modern, Atlet, Wonosobo

Pendahuluan

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dilakukan oleh masyarakat dari berbagai kalangan, baik anak-anak, remaja maupun orang tua. Olahraga dipraktikkan sebagai kegiatan untuk rekreasi, pengondisian fisik, kesenangan atau untuk meningkatkan prestasi.

Pemerintah sendiri telah menjadikan olahraga sebagai pendukung tercapainya manusia Indonesia yang sehat. Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah dengan luas wilayah 984,68 km² dan penduduk sebesar 886.613 jiwa. yang memiliki masyarakat

apresiasi yang tinggi terhadap perkembangan dunia olahraga. Namun meningkatnya minat olahraga oleh berbagai kalangan dan golongan tidak sesuai dengan kualitas dan kuantitas sarana olahraga yang ada khususnya di Kabupaten Wonosobo. Kurangnya kualitas juga disebabkan oleh kurangnya perawatan dan perhatian pengelola.

Suatu kota akan selalu selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan aktivitas, sosial budaya, olahraga, ekonomi, dan politik. Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan tumbuhnya sarana dan prasarana perkotaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian diperlukan

perencanaan kawasan sport center Wonosobo yang menyediakan fasilitas kegiatan olahraga baik di dalam ruangan seperti fitness, senam, buku tangkis, dan lain-lain. Sport Center akan dibangun dengan pendekatan Arsitektur modern di Kabupaten Wonosobo yakni dengan konsep yang mementingkan fungsional bentuk bangunan daripada hiasan bangunan. Bangunan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya para olahragawan di Wonosobo, juga diharapkan dapat menarik perhatian dari wisatawan dalam kota maupun luar kota Wonosobo.

Olahraga berasal dari dua kata yaitu olah dan raga. Olah berarti mengolah mengerjakan, mengusahakan sesuatu supaya menjadi lain atau lebih sempurna, dan raga yang berarti badan atau tubuh. Olahraga adalah rangkaian latihan teratur dan terencana untuk mempertahankan gerak (meningkatkan kualitas hidup). Seperti halnya nutrisi, olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang rutin, oleh karena itu olahraga sebagai sarana menjaga dan meningkatkan kesehatan tidak dapat diabaikan.

Arsitektur modern adalah bangunan dengan ciri khas gaya yang sama, menekankan kesederhanaan bentuk dan menghilangkan segala bentuk ragam hias. Menurut Rayner Banham dalam bukunya *The Age of the Master: Pertimbangan pribadi terhadap arsitektur modern* "Arsitektur modern muncul dari perkembangan teknologi, membuat orang lebih menyukai sesuatu yang praktis dan ekonomis. Dengan demikian penulis tertarik untuk merencanakan kawasan sport center Wonosobo yang menyediakan fasilitas kegiatan olahraga baik di dalam ruangan seperti fitness, senam, buku tangkis, dan lain- lain; maupun di luar ruangan seperti kolam renang, lapangan, dan lain- lain. Sport Center akan dibangun dengan pendekatan Arsitektur modern di Kabupaten Wonosobo yakni dengan konsep yang mementingkan fungsional bentuk bangunan daripada hiasan bangunan.

Metode

Penelitian menggunakan metode kualitatif yang mengedepankan observasi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi banding pada bangunan yang sejenis. Studi banding dilakukan pada beberapa obyek. California State University Student Recreation

Center merupakan sport center yang di miliki oleh California State University sebagai pusat rekreasi kampus yang menyediakan fasilitas untuk mahasiswanya. Sport center ini menyediakan sarana olahraga berupa fitness center, intrumural olahraga, kolam renang, serta ruang-ruang rekreasi lainnya baik dalam ruangan maupun di luar ruangan. Studi banding digunakan sebagai dasar untuk melakukan kajian tentang pengguna. Metode yang dilakukan sebelum studi banding adalah metode literatur dengan menganalisis tentang perancangan sport center dari literatur yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Perancangan Sport Center berlokasi di Binangun Wringinanom Kec. Kretek, Site ini memiliki luas ± 1 hektar atau 10000 m². Bangunan Sport center akan terbagi menjadi beberapa blok, antara bangunan utama dan bangunan penunjang. Bangunan utama terdiri dari 1-5 lantai, sedangkan beberapa bangunan penunjang hanya 1 lantai. Kawasan Sport Center di Kabupaten Wonosobo akan mewadai para olahragawan dan masyarakat umum menjadi sarana kegiatan olahraga yang memadai di kabupaten Wonosobo dengan pendekatan desain Arsitektur Modern yang mengutamakan bentuk bangunan dibandingkan ornamen hias dengan berusaha meninggalkan dekorasi yang dianggap tidak fungsional pada bangunan.

Dalam bahasa Indonesia, lapangan olahraga biasanya disebut dengan gedung olahraga. "Sportarena" berasal dari "gelanggang" dan "olahraga". Gelanggang", artinya ruangan atau lapangan untuk sabung ayam, tinju, pacuan, olah raga, dll. Sedangkan olah raga adalah latihan fisik untuk menguatkan dan menyehatkan badan.

Arsitektur modern berasal dari kata *architecture* yang berarti seni yang dilakukan setiap orang untuk mempresentasikan diri dan pengetahuannya dalam perancangan bangunan. Modern. Gaya atau tren lama ditinggalkan demi tren baru seperti gaya modern, potongan kontemporer, dan teknologi modern. Arsitektur modern adalah bangunan dengan ciri khas gaya yang sama, menekankan kesederhanaan bentuk dan menghilangkan segala bentuk ragam hias. Menurut Rayner Banham dalam bukunya *The Age of the Master: Personal View of Modern Architecture* pada tahun 1978, perkembangan

arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan desain yang mengikuti prinsip “bentuk mengikuti fungsi”. Arsitektur modern muncul dari perkembangan teknologi yang membuat manusia condong pada sesuatu yang ekonomis. Unsur-Unsur Pokok Arsitektur Modern

Unsur pokok dalam arsitektur modern antara lain: Ornamen, Nihilism, Bahan. Ornamen adalah tindak pidana dan harus dihilangkan. Menambahkan dekorasi dianggap tidak efektif karena tidak ada gunanya. Bentuk arsitektur yang mengikuti fungsi. Nihilism, penekanan perancangan pada *space*, maka desain menjadi polos, sederhana dan bidang-bidang kaca lebar. Jenis bahan atau material yang digunakan diekspos secara polos, ditampilkan apa adanya dan tidak ditutup-tutupi sedemikian rupa hingga hilang karakter aslinya.

Membangun Kawasan Arsitektur Modern pada Iklim Tropis. Daerah dengan iklim tropis yang panas dan lembab di cirikan dengan curah hujan yang tinggi sehingga menyebabkan kelembapan yang tinggi, dan suhu yang hampir selalu naik. Bagian selanjutnya menjelaskan metode desain bangunan untuk memenuhi kriteria konsep arsitektur modern. Pembentukan kawasan dan bangunan mengikuti fungsi lapangan dalam, kaitannya dengan olahraga dan memanfaatkan segala sesuatu yang dapat menurunkan suhu, yang dapat dilakukan dengan memperhatikan orientasi bukaan dinding terhadap sinar matahari. Memilih desain dan struktur yang tepat sesuai dengan tujuan dan kebutuhan bangunan. Ada 3 jenis struktur yaitu: struktur bangunan besar, konstruksi pelat dinding paralel, konstruksi bangunan rangka. Pada struktur lantai terutama struktur utama berupa pelat beton memiliki kapasitas menahan panas yang tinggi, sehingga dapat mempengaruhi iklim dan kenyamanan ruangan. Cara termudah untuk melindungi bangunan dari sinar matahari adalah dengan menanam pohon peneduh di sekitar bangunan.

Tabel 1. Besaran Ruang Sport Center

Nama Ruang	Besaran
Besaran Ruang Kegiatan Olahraga	9025.8
Besaran Ruang Kegiatan Pengelola	681.2
Besaran Ruang Kegiatan Pelengkap	1977.95

Besaran Ruang Kegiatan Service	243.75
Besaran Area Parkir	1350
Jumlah Kebutuhan Ruang	13034.95
Sirkulasi Antar Kelompok Ruang 20%	2606.99
Jumlah Total Kebutuhan Ruang	15.641.94

Berdasarkan analisa pemilihan tapak, maka tapak bangunan Sport Center Wonosobo berada di Binangun, Kertek, Wonosobo. Tapak memiliki luas ± 2 Ha dengan batas-batas tapak sebagai berikut:

- 1) Utara : PT. Raya Parakan - Wonosobo
- 2) Selatan : Persawahan
- 3) Barat : Kawasan Warung
- 4) Timur : Persawahan

Sesuai dengan Rencana Umum Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Perkotaan Wonosobo.

- Olahraga dan Rekreasi KDB Sebesar 0%-70%
- Olahraga dan Rekreasi KLB ditetapkan 0 - 0,8 dengan tinggimaksimum bangunan 4 lantai



Gb.1. Peta Binangun, Kertek, Wonosobo

$$\text{Area yang dipilih} = 20.046 \text{ m}^2 \text{ (2Ha)}$$

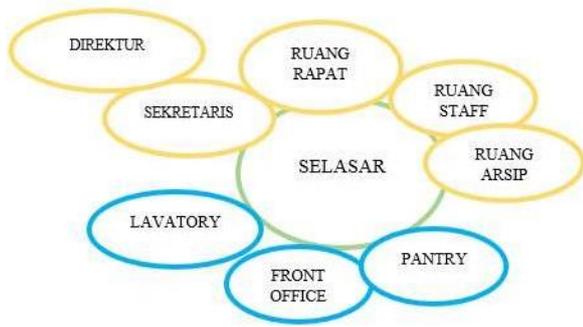
$$\text{KDB 70\%} = 70\% \times 20.046 \text{ m}^2$$

$$\text{Area yang dapat dibangun} = 14.0322 \text{ m}^2$$

$$\text{KLB} = \frac{\text{Area yang dipilih} \times 2,6}{\text{Area yang dibangun}}$$

$$= \frac{20.046 \times 2,6}{14.0322 \text{ m}^2}$$

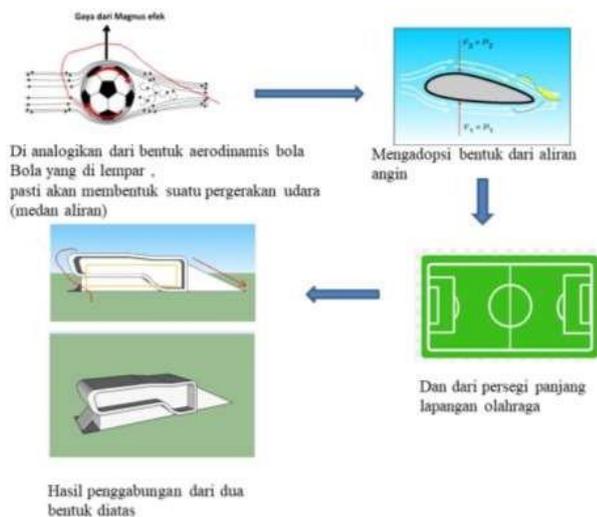
$$= 4 \text{ Lantai (Maksimal)}$$



Gb.2. Block Plan Ruang Pengelola



Gb.3. Block Plan Ruang Utama



Gb.4. Gubahan Massa

Kesimpulan

"Sport Center Wonosobo dengan Konsep Arsitektur Modern" yang berlokasi di Binangun, Kertek, Kabupaten Wonosobo , Jawa Tengah 5635 ini merupakan sebuah perencanaan Gedung yang berfungsi sebagai fasilitas olahraga untuk seluruh masyarakat di Wonosobo. Kabupaten Wonosobo merupakan kota kecil yang sangat mementingkan perkembangan dunia olahraga. Olahraga sendiri telah menjadi gaya hidup masyarakat Wonosobo, tidak hanya untuk

meningkatkan kualitas diri sebagai individu atau kelompok, tetapi juga untuk mengembangkan olahraga tertentu yang disenangi. Namun, tumbuhnya minat olahraga dari berbagai golongan dan golongan tidak sesuai dengan kualitas dan kuantitas sarana olahraga yang ada, khususnya di Kabupaten Wonosobo. Kurangnya kualitas juga disebabkan oleh kurangnya perawatan dan perhatian pengelola. Di Kabupaten Wonosobo sering mengadakan kompetisi seperti Futsal, Sepak bola, Volly, Panahan, Road race, Balap Renang dan lain-lain, pihak pengada kompetisi terpaksa harus menyewa jasa tempat cabang olahraga tersebut dikarenakan belum tersedianya tempat yang disediakan oleh pemerintah dengan fasilitas yang memadai bahkan di cabang olahraga tertentu belum ada gedung olahraganya.

Dengan demikian penulis perencanaan Kawasan Sport Center Wonosobo mampu memberikan pelayanan maksimal untuk kegiatan olahraga di Wonosobo. Sport Center Wonosobo menyediakan fasilitas kegiatan olahraga baik di dalam ruangan seperti fitness, senam, buku tangkis, dan lain- lain; maupun di luar ruangan seperti kolam renang, lapangan, dan lain-lain. Sport Center akan dibangun dengan pendekatan Arsitektur modern di Kabupaten Wonosobo yakni dengan konsep yang mementingkan fungsional bentuk bangunan daripada hiasan bangunan. Bangunan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya para olahragawan di Wonosobo, juga diharapkan dapat menarik perhatian dari wisatawan dalam kota maupun luar kota Wonosobo.

Referensi

- Alwi, Hasan. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia –Edisi Ketiga. Balai Pustaka. Jakarta
- Neufert, Ernst. 1993. Data Arsitek Jilid Ketiga. Erlangga. Jakarta.
- Murphy, Jena. 2008. The Arsitektur Modern. Website: www.arch.ttu.edu SNI 03-3647-1994, Tata Cara Perancangan Teknik bangunan Olahraga. A Perin Gerald. 1981. Design for Sport.
- Lardner. 2003: 4. Definisi Tennis Lapangan.
- Mutoir, Cholik. 1992:4. Definisi Olahraga.
- Neufert. 2002. Standar Ruang Kolam Renang.
- Sullivan, Louis.(1896). Konsep Arsitektur Modern, "FORM

FOLLOWS FUNCTION”.
Ching, D.K. dan Adams, Cassandra, Ilustrasi

Konstruksi Bangunan. Erlangga, Jakarta.